

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Remotivi

Remotivi adalah sebuah inisiatif warga untuk memantau tayangan televisi di Indonesia. Cakupan kerjanya turut meliputi aktivitas pendidikan melek media dan advokasi yang bertujuan (1) mengembangkan tingkat kemelekmediaan masyarakat, (2) menumbuhkan, mengelola, dan merawat sikap kritis masyarakat terhadap televisi, dan (3) mendorong profesionalisme pekerja televisi untuk menghasilkan tayangan yang bermutu, sehat dan mendidik.

Remotivi adalah kelanjutan dari sebuah grup di Facebook bernama Masyarakat Anti Program Televisi Buruk. Dibentuk secara inisiatif oleh beberapa orang muda yang resah dan prihatin akan buruknya tayangan televisi yang ada.

Mereka meyakini, bahwa urusan televisi bukan sekedar urusan bisnis, namun lebih kepada faktor yang membentuk karakter masyarakat, karakter bangsa. Hal ini yang luput dari peran negara sehingga urusan masyarakat dalam mengonsumsi tayangan televisi tidak cukup penting untuk diperhatikan.

Nama Remotivi dipilih untuk menunjukkan bahwa kendali (*remote*) ada di tangan penonton. Menyaksikan tayangan sehat atau menjadi penonton cerdas adalah pilihan. Hal ini kemudian diterjemahkan dalam logo mereka (dibuat oleh Michael Pangemanan) yang mengilustrasikan semangat kemandirian sebagai penonton dan kedinamisan sebagai kelompok melalui guratan tangan.

Di dalam situsnya, remotivi.or.id memberikan ruang personal bagi contributor, pembaca serta pemerhati media televisi Indonesia, untuk bisa mengekspresikan pendapat dan analisisnya mengenai perkembangan media televisi Indonesia saat ini, dengan bahasa tulisan yang dikirim ke email redaksi remotivi.or.id. Melalui salah satu peran media inilah, para pembaca serta pemerhati media televisi Indonesia bisa mencoba memberikan pendapat dan analisisnya tentang perkembangan media televisi Indonesia saat ini. Diharapkan situs ini mampu menjadi salah satu wadah untuk menyampaikan pendapat masyarakat tentang media televisi Indonesia.

4.2. Gambaran Umum Situs Remotivi.or.id

Situs beralamat www.remotivi.or.id ini memuat berbagai informasi khususnya informasi tentang media televisi Indonesia dan berbagai dinamikanya, baik dalam bentuk kritik, analisis, komentar dan gambar. Berikut ini contoh halaman muka situs remotivi.or.id :



MEJA REDAKSI



[Siaran Pers] Sistem TV Bersiaran Nasional Merugikan Masyarakat Indonesia

28.02.2014

Sistem penyiaran televisi yang tersentralisasi merugikan masyarakat Indonesia. Sepuluh stasiun televisi swasta asal Jakarta yang bersiaran nasional terbukti bukan gagasan yang tepat bagi negara yang luas dan beragam seperti Indonesia. Peralnnya banyak isi siarannya yang tak relevan bagi banyak publik di luar Jakarta. ●



AMATAN



Penjajah dan Yang Terjajah dalam Tayangan Televisi Indonesia

oleh HOLY RAFIKA D. 03.02.2014

Posisi yang dibangun ketika "Gaul Bareng Bule" membandingkan dua kultur yang berbeda adalah bangsa Indonesia menjadi bahan guyonan, dan bangsa lainnya baik-baik saja—sebuah posisi yang mirip dengan cara pandang penjajah melihat terjajah yang tak beradab. ●

0 KOMENTAR



Delusi Kick Andy

oleh WINDU W. JUSUF 08.01.2014

Dalam Kick Andy, apa yang Anda lihat adalah apa yang Anda dapatkan: ada orang sakit, ada penyelamat; ada saatnya sukses di usia muda, ada saatnya buang-buang duit untuk si sakit dan si tak-beruntung. Betapapun miskin kondisi orang tua, motonya adalah ulet pangkal kaya; apapun penyakitnya, filantropi solusinya. ●

0 KOMENTAR

KABAR TV



RUU Penyiaran Versi Pemerintah Bersifat Otoriter

oleh REDAKSI 24.01.2014

Dengan menjadikan pemerintah sebagai regulator tunggal (Pasal 6 DIM 109-110), dunia penyiaran kita akan kembali ke era Orde Baru yang otoriter. Padahal, otoritas pengaturan tersebut seharusnya berada di tangan lembaga regulator independen yang mewakili publik. ●

0 KOMENTAR



KPI Soroti Tubuh Perempuan sebagai Sumber Masalah Moral

oleh INDAH WULANDARI 20.12.2013

"Pasal-pasal yang ada di P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Pedoman Siaran) soal eksploitasi tubuh kebanyakan hanya menyorot tubuh perempuan," ujar Vivin, sapaan Nurvina. Ditambah lagi, menurutnya, aturan tersebut hanya menyorot apa yang terlihat di televisi, bukan paradigma dan konteks yang menyertai tampilnya tubuh perempuan. Sehingga, "bentuk objektifikasi yang samar—seperti dalam lirik lagu, dialog, dan sebagainya—menjadi terabaikan." lanjut Vivin. ●

0 KOMENTAR

REKOMENDASI BULAN INI



Surat untuk Pembaca

Bersamaan dengan surat pendek ini, kami ingin memohon maaf serta pengertian sidang pembaca sekalian karena kami tidak lagi menjadikan RBI sebagai rubrik reguler tiap bulannya.

MILIS REMOTIVI

Gabung ke milis Remotivi *

Masukkan e-mail Anda

OK

BERLANGGANAN

Dapatkan kiriman tulisan terbaru lewat email Anda!





KOMENTAR TERBARU

- There are two types of prisms
oleh: BINOCULARS
5 months 6 days ago
Tulisan Pemutaran Film dan Diskusi "Di Balik Frekuensi"
- I know this if off topic
oleh: TAYLA
5 months 6 days ago
Tulisan Realitas Kita, Realitas TV
- I am regular reader, how aare
oleh: REVERSE PHONE SERCH
5 months 6 days ago
Tulisan Realitas Kita, Realitas TV
- The validation is created by
oleh: ACER C7 CHROMEBOOK
5 months 6 days ago
Tulisan Realitas Kita, Realitas TV
- 0 e - Xtreme Broadband Cable
oleh: MOTOROLA SB5101
5 months 1 week ago
Tulisan Pemutaran Film dan Diskusi "Di Balik Frekuensi"

PENDAPAT



Masyarakat Pasca-Kolonial dan Pengelolaan TV ala Orba

oleh HOLY RAFIKA D. 25.02.2014

Hingar-bingar semangat reformasi itu membuat kita melupakan masalah penting terkait apa yang dilestarikan Soeharto: apakah para pekerja televisi pasca-reformasi memperlakukan televisi sebagaimana bacaan rasional? Ataukah mereka melihat masyarakat Indonesia dengan cara-cara Soeharto? ●

0 KOMENTAR

Bias Kelas dan Literasi Media

oleh FAJRI SIREGAR 17.02.2014

0 KOMENTAR

Mempertanyakan Peran Pemantau Media

oleh WISNU PRASETYA UTOMO 05.02.2014

0 KOMENTAR

KUPAS



Melihat Televisi Sebagai Praktik

oleh HOLY RAFIKA D. 18.10.2013

Lawat buku ini, Raymond Williams mengingatkan kita bahwa fenomena televisi tak sederhana ungkapan Harold Laswell: who says what, how, to whom, with what effect. Sebab, dogma tersebut lupa pada apa yang disebut sebagai "intensi" seseorang dalam fenomena komunikasi, dan oleh karenanya lupa pada keseluruhan proses sosial dan budaya yang riil terjadi. ●

0 KOMENTAR

Kala Televisi Dikuasai Rating dan Penguasa

oleh FANDY HUTARI 16.05.2013

0 KOMENTAR

Dalam Bayang-Bayang Rezim Media

oleh WISNU PRASETYA UTOMO 11.04.2013

0 KOMENTAR

SENGGANG



Coblos TV 0 KOMENTAR



KPI, Oh KPI 0 KOMENTAR



Komisi Punya Industri 0 KOMENTAR



Kami Pernah Ingkar 0 KOMENTAR



REMOTIVI adalah sebuah inisiatif warga untuk kerja pemantauan tayangan televisi di Indonesia. Cakupan kerjanya turut meliputi aktivitas pendidikan melek media dan advokasi yang bertujuan (1) mengembangkan tingkat kemelekmediaan masyarakat, (2) menumbuhkan, mengelola, dan merawat sikap kritis masyarakat terhadap televisi, dan (3) mendorong profesionalisme pekerja televisi untuk menghasilkan tayangan yang bermutu, sehat, dan mendidik.

Remotivi
Jl. Satria Raya no. 36
Kel. Jati, Kec. Pulogadung
Jakarta Timur 13220 (dekat Arion, Rawamangun)

TENTANG KAMI
KONTRIBUTOR
KONTAK
DUKUNG
JEJARING

BERANDA MEJA REDAKSI REKOMENDASI BULAN INI AGENDA AMARAN KABAR TV PENDAPAT KUPAS SENGGANG

KEMBALI KE ATAS

4.2.1. Konten Situs Remotivi.or.id

Hasil penelitian berdasarkan proses kerja ditemukan bahwa halaman muka situs www.remotivi.or.id memiliki beberapa kolom yang mengelompokkan informasi yang tersedia. Berikut ini kolom yang tersedia di situs Remotivi:

- A.1. Tentang Kami

Berisi tentang informasi mengenai profil dan latar belakang terbentuknya Remotivi. Selain itu, dalam halaman ini juga terdapat alamat kantor Remotivi dan pegiat aktif situs remotivi.or.id saat ini.

- A.2. Kontributor

Dalam halaman ini, berisi profil lengkap para kontributor yang menulis artikel dalam situs Remotivi beserta foto diri mereka. Hingga tanggal terakhir diakses (14 Maret 2014) terdapat 47 kontributor.

- A.3. Kontak

Halaman ini memberikan para pengunjung situs [remotivi](http://remotivi.or.id) informasi untuk melayangkan pertanyaan, usul, ajakan kerjasama, atau apapun pada kolom kontak yang telah disediakan pada halaman ini.

- A.4. Dukung

Dalam halaman ini, [remotivi](http://remotivi.or.id) mengharapkan adanya keterlibatan masyarakat yang nyata untuk mencapai kebaikan bersama. Untuk itu dalam halaman ini Remotivi menjelaskan tentang bantuan dan dukungan

dari siapa pun dalam berbagai bentuk dari masyarakat, di antaranya: (1) Menulis Untuk Kami (2) Membeli Produk (3) Mempromosikan (4) Donasi.

- A.5. Jejaring

Halaman ini berisi tentang informasi mengenai jejaring sosial Remotivi.

- B.1. Beranda

Merupakan halaman depan situs. Halaman yang paling awal tampil setiap pengunjung mengakses situs www.remotivi.or.id. Halaman beranda berisi headline artikel – artikel terbaru dari setiap kolom yang terdapat dalam situs tersebut. Selain itu, di sebelah kanan bawah halaman terdapat kolom komentar yang baru saja di-post-kan oleh pengunjung dalam artikel tertentu.

- B.2. Meja Redaksi

Halaman Meja Redaksi berisi artikel – artikel yang ditulis oleh redaksi. Baik berupa kritikan, surat terbuka ataupun surat peringatan yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

- B.3. Rekomendasi Bulan Ini

Dalam halaman Rekomendasi Bulan Ini, remotivi memberikan informasi mengenai program – program yang direkomendasikan kepada pengunjung disetiap bulannya. Namun, terhitung mulai tanggal 12 maret 2014,

remotivi tidak lagi memberikan rekomendasi secara rutin setiap bulan, melainkan jika ada program yang layak direkomendasikan saja.

- B.4. Agenda

Halaman ini berisi informasi tentang jadwal kegiatan para penggerak Remotivi. Misalnya kegiatan diskusi atau pemutaran film yang berkaitan dengan media televisi Indonesia.

- B.5. Amatan

Halaman Amatan berisi artikel yang merupakan hasil pengamatan dari para kontributor situs tersebut.

- B.6. Kabar TV

Halaman ini memberikan pengunjung informasi tentang kabar terbaru yang terjadi di dalam media pertelevisian Indonesia. Mulai dari Undang – undang, Komisi Penyiaran Indonesia dan berbagai berita yang berkaitan dengan apa yang terjadi dan apa yang akan terjadi pada media televisi Indonesia.

- B.7. Pendapat

Halaman Pendapat memberikan ruang bagi para pemerhati media televisi Indonesia, untuk bisa mengekspresikan pendapat dan analisisnya mengenai perkembangan media televisi Indonesia saat ini, dengan bahasa tulisan yang dikirim ke email redaksi remotivi.or.id.

- B.8. Kupas

Halaman ini berisi review tentang buku dan film yang berkaitan dengan media televisi Indonesia.

- B.9. Senggang

Halaman yang berisi karikatur dan komik ini memberikan nuansa yang berbeda dalam situs ini. Dibandingkan dengan halaman lainnya yang begitu serius, dalam halaman ini kita dibuat untuk memahami kondisi pertelevisian Indonesia saat ini dengan kalimat – kalimat sarkas dan gambar – gambar lucu namun penuh renungan.